

# PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UD “BAROKAH

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Perusahaan merupakan sebuah lembaga yang mengubah masukan/input melalui proses transformasi menjadi barang dan atau jasa. Perusahaan didirikan dalam rangka untuk mendapatkan keuntungan. Manajer atau pengelola bertanggung jawab atas pencapaian tujuan tersebut. Manajer berusaha untuk mengarahkan semua kegiatan pada tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu, peranan informasi keuangan sangat penting dan berarti bagi manajemen dalam mengarahkan kegiatannya dalam pencapaian tujuannya.

Salah satu subsistem dari Sistem Informasi yang ada di perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Wilkinson dan Cerullo (1995, p.5-6), Sistem Informasi Akuntansi merupakan struktur yang menyatu dalam suatu entitas, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain, untuk merubah data transaksi keuangan/akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dari para pengguna atau pemakainya (users). Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi menurut Mulyadi (2001, p:3) merupakan, “Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Meskipun sistem ini sangat penting bagi pengembangan usaha, tidak semua pelaku usaha menggunakan atau menerapkan sistem ini, terutama bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

(UMKM). Alasan belum menerapkannya sistem ini terutama adalah kemampuan pengelola UMKM. Tak terkecuali pada UD “Barokah”, sebagai UMKM yang bergerak dalam usaha menghasilkan minuman tradisional, belum mampu menerapkan sistem ini. Bahkan catatan transaksi usaha pun belum terdokumentasi dengan baik. Padahal dari dokumentasi catatan transaksi keuangan yang baik merupakan langkah awal dalam pembuatan laporan keuangan.

Berdasar kenyataan ini pengelola UD “Barokah” perlu bantuan dalam pemahaman tentang sistem laporan keuangan, yang nantinya sangat diperlukan dalam pengembangan usahanya.

## **B. TUJUAN**

1. Terciptanya pemahaman akan pentingnya dokumen catatan transaksi keuangan perusahaan
2. Terciptanya pemahaman dalam menyusun laporan keuangan perusahaan

## **C. BENTUK KEGIATAN**

Bentuk kegiatan yang dilakukan pada perusahaan UD “Barokah” adalah:

1. Ceramah
2. Latihan kasus

## **D. OUTPUT KEGIATAN**

Output dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatnya pemahaman pengelola akan pentingnya dokumen catatan transaksi keuangan perusahaan
2. Meningkatnya pemahaman pengelola dalam menyusun laporan keuangan perusahaan

## **BAB II**

### **MEKANISME PELAKSANAAN**

#### **A. MEKANISME dan TAHAPAN PEKERJAAN**

Untuk merealisasikan program kegiatan ini, maka mekanisme dan tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi berbagai transaksi keuangan
2. Mengelompokkan transaksi keuangan

#### **B. SKEDUL PROGRAM KEGIATAN**

Program kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Januari 2017

#### **C. MATERIAL YANG DIGUNAKAN**

Material yang digunakan dalam kegiatan ini adalah form:

1. ***Operational Cash Flow*** (Aliran Kas Operasional)
2. ***Financial Cash Flow*** (Aliran Kas Pendanaan)
3. ***Investment Cash Flow*** (Aliran Kas Investasi)

Material ini bisa dilihat dalam lampiran

## **LAMPIRAN; Material pelatihan**

### **METODA CASH FLOW**

Pengelolaan akuntansi keuangan dengan metoda *cash flow* (aliran kas) merupakan pendekatan pengelolaan keuangan yang praktikal dan sesuai untuk unit usaha kecil yang pola pengelolaan keuangannya masih sederhana. Pengertian *cash flow* adalah aliran kas perusahaan yang secara riil diterima dan dikeluarkan oleh perusahaan untuk keperluan operasi, pendanaan, dan investasi. Aliran kas yang masuk ke perusahaan disebut dengan *cash in flow*, sedangkan aliran kas yang keluar dari perusahaan dinamai *cash out flow*. Aliran kas dapat dibedakan menjadi 3 jenis :

1. ***Operational Cash Flow (Aliran Kas Operasional)***
2. ***Financial Cash Flow (Aliran Kas Pendanaan)***
3. ***Investment Cash Flow (Aliran Kas Investasi)***

#### ***1. Operational Cash Flow (Aliran Kas Operasional)***

Aliran Kas Operasional meliputi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan secara riil yang berkaitan dengan kegiatan operasi. ***Operational Cash In Flow (OCIF)*** meliputi penerimaan hasil penjualan tunai, hasil pengumpulan piutang, dan penerimaan laba perusahaan. Sedangkan ***Operational Cash Out Flow (OCOF)*** meliputi biaya-biaya produksi dan biaya-biaya operasi perusahaan. Biaya produksi terdiri atas pembelian bahan baku dan bahan penolong, biaya upah pekerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (biaya produksi tak langsung); termasuk pembayaran hutang kepada pemasok bahan. Biaya operasi meliputi biaya administrasi dan umum, seperti biaya gaji pimpinan dan karyawan, biaya rekening listrik, telepon, air (PAM), biaya pemasaran, serta biaya pajak.

**Tabel 1: Format Pencatatan Aliran Kas Operasional Harian per Bulan**

Tanggal ..... Bulan..... Tahun.....

No.	Perkiraan OCIF	Nilai (Rp)	No.	Perkiraan OCOF	Nilai (Rp)
	SALDO KURANG			SALDO LEBIH	
	JUMLAH			JUMLAH	

Catatan:

1. Saldo Lebih hanya diisi apabila Total OCIF lebih besar daripada Total OCOF
2. Saldo Kurang hanya diisi apabila Total OCIF lebih kecil daripada Total OCOF

**Tabel 2: Format Pencatatan Aliran Kas Operasional Rekapitulasi Bulanan**

Bulan..... Tahun.....

Tgl.	Perkiraan OCIF	Nilai (Rp)	Tgl.	Perkiraan OCOF	Nilai (Rp)
1			1		
2			2		
...			...		
dst.			dst.		
...			...		
31			31		
	SALDO KURANG			SALDO LEBIH	
	JUMLAH			JUMLAH	

Catatan:

1. Saldo Lebih hanya diisi apabila Total OCIF lebih besar daripada Total OCOF
2. Saldo Kurang hanya diisi apabila Total OCIF lebih kecil daripada Total OCOF
3. Tanggal ditulis lengkap selama satu bulan, dari tanggal 1 hingga 30 atau 31

Apabila tidak terjadi transaksi pada tanggal tertentu, perkiraan dikosongkan.

### Contoh Pencatatan *Operational Cash Flow* Harian

**Tabel 3: Pencatatan Aliran Kas Operasional Harian PT Reformasi**

Tanggal 2 Bulan: Januari Tahun: 2001

No.	Perkiraan OCIF	Nilai (Rp)	No.	Perkiraan OCOF	Nilai (Rp)
1	Penerimaan Penjualan	9.000.000	1	Pembayaran Gaji	11.500.000

2	Penerimaan Piutang		2	Pembayaran Telepon	800.000
	dari 1. Udin	450.000	3	Pembayaran Listrik	300.000
	2. Amin	1.000.000	4	Biaya Penjualan	600.000
	3. Tuty	250.000	5	Pembelian Bahan Baku	1.500.000
			6	Pemby. Tenaga Langsung	1.000.000
			7	Pem. Hutang ke Pemasok	1.000.000
	SALDO KURANG	6.000.000		SALDO LEBIH	-
	JUMLAH	16.700.000		JUMLAH	16.700.000

Catatan: Semua transaksi yang dicatat harus bersifat tunai (cash)

### Contoh Pencatatan *Operational Cash Flow* Bulanan

Tabel 4: Pencatatan Aliran Kas Operasional Bulanan PT Reformasi

Bulan: Januari Tahun: 2001

Tgl.	Perkiraan OCIF	Nilai (Rp)	Tgl.	Perkiraan OCOF	Nilai (Rp)
1			1		
2	Penerimaan Operasi	10.700.000	2	Biaya Operasi	16.700.000
3			3	Biaya Produksi	20.000.000
4	Penerimaan Operasi	25.000.000	4		
5			5	Biaya Operasi	800.000
6			6		
7	Penerimaan Operasi	17.300.000	7	Biaya Penjualan	600.000

8	Penerimaan Operasi	800.000	...		
...			dst		
dst			...		
...			20	Biaya Produksi	12.000.000
17	Penerimaan Operasi	11.500.000	21		
...			...		
dst			dst		
...			...		
29			29	Biaya Produksi	2.600.000
30			30	Biaya Operasi	1.500.000
31	Penerimaan Operasi	18.500.000	31		
	SALDO KURANG	-		<b>SALDO LEBIH</b>	<b>22.600.000</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>83.800.000</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>83.800.000</b>

Catatan:

1. Saldo Lebih hanya diisi apabila Total OCIF lebih besar daripada Total OCOF
2. Saldo Kurang hanya diisi apabila Total OCIF lebih kecil daripada Total OCOF
3. Tanggal ditulis lengkap selama satu bulan, dari tanggal 1 hingga 30 atau 31  
Apabila tidak terjadi transaksi pada tanggal tertentu, perkiraan dikosongkan.



## **2. *Financial Cash Flow* (Aliran Kas Pendanaan)**

Aliran Kas Pendanaan meliputi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan pendanaan. *Financial Cash In Flow* (FCIF), meliputi penerimaan modal, baik dari sumber modal sendiri maupun dari sumber modal asing berupa pinjaman atau kredit bank. Sedangkan *Financial Cash Out Flow* (FCOF) meliputi biaya-biaya yang timbul karena adanya tambahan modal. Biaya modal tersebut dapat berupa pembagian keuntungan kepada para pemilik modal sendiri (dividen atas saham), dan berupa biaya bunga yang harus dibayarkan kepada bank atas kredit yang kita terima.

Metoda pencatatan Aliran Kas Pendanaan ini pada dasarnya sama saja dengan metoda pencatatan pada Aliran Kas Operasional. Namun mengingat bahwa aliran kas pendanaan ini bersifat periodik (tidak setiap hari terjadi transaksi), pencatatannya dalam periode bulanan (lihat Tabel 2 dan Tabel 4) atau bahkan tahunan, bukan harian.

## **3. *Investment Cash Flow* (Aliran Kas Investasi)**

Aliran Kas Pendanaan meliputi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan Investasi. *Investment Cash In Flow* (ICIF), meliputi penerimaan yang berasal dari aktivitas investasi perusahaan pada aktiva tetap dan investasi pada surat-surat berharga, seperti penerimaan berupa dividen atas saham, bunga (kupon) atas obligasi, dan *capital gain* atas penjualan aktiva tetap dan penjualan saham. Sedangkan *Investment Cash Out Flow* (OCOF) meliputi sejumlah dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membeli aktiva tetap dan surat-surat berharga, seperti saham dan obligasi.

Metoda pencatatan Aliran Kas Pendanaan ini pada dasarnya sama saja dengan metoda pencatatan pada Aliran Kas Operasional dan Aliran Kas Pendanaan. Mengingat bahwa transaksi investasi ini tidak dilakukan oleh perusahaan secara harian, maka periode pencatatannya adalah bulanan dan tahunan.

Setelah anda melakukan pencatatan aliran kas perusahaan secara bulanan kemudian catatan-catatan tersebut dikompilasi menjadi catatan aliran kas tahunan, berbentuk Cash Flow Statement perusahaan (sederhana). Masing-masing laporan aliran kas tersebut diklasifikasi sesuai dengan fungsinya menjadi Laporan Aliran Kas Operasional, Laporan Aliran Kas Pendanaan, dan Laporan Aliran Kas Investasi. Laporan Aliran Kas sederhana semacam ini lebih tepat digunakan pada pencatatan keuangan usaha kecil.

Mengingat bahwa metoda ini, sesuai dengan namanya Metoda *Cash Flow* ( arus kas tunai), maka metoda ini memiliki kelebihan dalam hal kejelasan jumlah penerimaan dan pengeluaran antara yang terdapat di catatan dan keadaan nyatanya (jumlah uang tunai sesungguhnya). Namun demikian, metoda ini juga memiliki kelemahan.

Kelemahan metoda ini adalah hanyalah pada tidak tersedianya catatan mengenai transaksi hutang dan piutang. Pemecahannya adalah dengan menyediakan catatan khusus mengenai transaksi yang bersifat kredit, baik pembelian secara kredit maupun penjualan secara kredit. Catatan ini kita namakan Catatan Pembantu: **Piutang dan Hutang** (lihat Tabel 5)

**Contoh Catatan Pembantu: Piutang - Hutang**

Tabel 5: Catatan Piutang dan Hutang

Bulan: Januari Tahun: 2001

Tgl.	Perkiraan Piutang	Nilai (Rp)	Tgl.	Perkiraan Hutang	Nilai (Rp)
------	-------------------	------------	------	------------------	------------

2	Penjualan Kredit		9	Pembelian Kredit	
	kepada:			Bahan Baku:	
	1. Neny	2.000.000		1. PT Bhakti	26.300.000
	2. Jaja	800.000		2. CV Unyil	3.700.000
	3. Sukirman	1.200.000			
			21	Pembelian Kredit	
16	Penjualan Kredit			Bahan Penolong:	
	kepada:			PT Kurnia	11.000.000
	1. Toko Makmur	18.000.000			
	2. Toko Ramayana	12.000.000			
...			...		
dst			dst		
...			...		
31			31		
	<b>JUMLAH</b>	<b>34.000.000</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>41.800.000</b>

**Catatan:**

1. Tanggal yang ditulis hanya ketika terjadi transaksi piutang dan hutang saja
2. Setiap transaksi harus disertai dokumen dasar seperti (Bon, kuitansi, atau kontrak)
3. Catatan dapat diperlengkap dengan kolom item unit dan harga per unit produk yang ditransaksikan
4. Catatan pembantu ini tidak ikut dikompilasi dalam laporan, karena setelah transaksi kredit tersebut dilunasi menjadi kas, langsung dicatat pada Catatan Aliran Kas dengan perkiraan Pembayaran Hutang atau Penerimaan Piutang. Namun catatan pembantu ini tetap disimpan untuk keperluan audit.

## Laporan Aliran Kas

Laporan aliran kas merupakan rangkuman dari ketiga jenis aliran kas tersebut, dan dipisahkan untuk masing-masing jenis aliran kas. Contoh laporan aliran kas sebagai berikut:

**“ABC BERSAUDARA”**

**LAPORAN ARUS KAS**

**1 Januari s.d 31 Desember 2007**

Uraian	Jumlah (Rp)	
<b>ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
ALIRAN KAS MASUK:		
Penerimaan Operasi	900.000	
Penerimaan .....	100.000	
Jumlah		1.000.000
ALIRAN KAS KELUAR:		
Biaya Operasi	500.000	
Biaya Produksi	150.000	
Biaya Penjualan	100.000	

Biaya .....			
	Jumlah		750.000
<b><i>Aliran Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</i></b>			<b>250.000</b>
<b>ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
ALIRAN KAS MASUK:			
Dana Bergulir Program Studi D3 BK		400.000	
Iuran Anggota		1.000.000	
.....			
	Jumlah		1.400.000
ALIRAN KAS KELUAR:			
Pengembalian Dana Bergulir		400.000	
Penyertaan Modal		900.000	
.....			
	Jumlah		1.300.000
<b><i>Aliran Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</i></b>			<b>100.000</b>
<b>ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
ALIRAN KAS MASUK:			
Penjualan Aktiva Tetap		4.000.000	
.....			
	Jumlah		4.000.000
ALIRAN KAS KELUAR:			
Pembelian Aktiva Tetap		4.150.000	

.....		
	Jumlah	4.150.000
<b><i>Aliran Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</i></b>		<b>(150.000)</b>
<b>Kenaikan Bersih Kas Selama Periode T.A 2007</b>		<b>200.000</b>
<b>Saldo Awal Kas 01 Januari 2007</b>		<b>850.000</b>
<b>Saldo Akhir Kas 31 Desember 2007</b>		<b>1.100.000</b>

**Sumber :**

Agus S. Irfani, "AKUNTANSI KEUANGAN: Pengelolaan Keuangan Sederhana dengan Metoda Cash Flow dan Akuntansi", Pelatihan Manajemen Usaha Kecil di Kelurahan Cakung, Jakarta, 26 Desember 2005, DEWAN KELURAHAN PENJARINGAN & Himpunan Pengusaha Kecil Indonesia (HIPKI) Pusat Jakarta